BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai Penerapan Pencatatan Keuangan Berdasarkan Standart Akuntansi Keuangan Ekonomi Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Rilly Bakery Kota Surabaya) dapat disimpulkan bahwa didalam suatu usaha perlu menggunakan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM, namun pada UMKM Rilly Bakery mereka tidak melakukan pencatatan yang sesuai dengan SAK EMKM akan tetapi menggunakan pencatatan yang sederhana sesuai pemahaman pemilik usaha.

Pemahaman pemilik usaha UMKM Rilly Bakery mengenai SAK EMKM dikatakan masih rendah karena belum adanya sosialisasi atau workshop yang dilakukan sehingga pengetahuan mengenai hal tersebut masih sangat sedikit, yang termasuk kendala yang terjadi pada UMKM Rilly Bakery.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis mengajukan saran bagi UMKM Rilly Bakery sebagai berikut :

1. Bagi UMKM Rilly Bakery
 - a. Bagi UMKM Rilly Bakery diharapkan untuk melakukan pencatatan secara rutin dikarenakan hal tersebut dapat berpengaruh besar terhadap pemeriksaan pajak.
 - b. Bagi UMKM Rilly Bakery diharapkan untuk dapat melakukan pencatatan yang sesuai dengan SAK EMKM

agar dapat mempermudah melakukan pelacakan arus keuangan dan dapat lebih ringkas dalam mencari data-data keuangan yang dibutuhkan untuk kedepannya

- c. Bagi UMKM Rilly Bakery hendaknya memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan milik usaha karena jika tercampur akan terjadi kekacauan ketika dilakukan pengecekan ulang sewaktu-waktu

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan ini dapat memberikan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengerjakan skripsi yang berhubungan dengan penerapan pencatatan keuangan pada UMKM yang menggunakan metode kualitatif. Dengan menggunakan metode kualitatif dapat melakukan penelitian secara lebih dalam dan mengetahui permasalahan-permasalahan UMKM yang berbeda-beda, dan harus dipastikan apakah UMKM tersebut benar-benar melakukan pencatatan atau tidak.